



Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2024

I Cening nennia I Cui-Cui

I Cening dan I Cui-Cui



**PENULIS : MASKUR | PENERJEMAH : RAMADHAN |
ILUSTRATOR : ANDI BAETAL MUKADDAS, RESKY**

I Cening nennia I Cui-Cui

I Cening dan I Cui-Cui

Penulis : Maskur
Penerjemah : Ramadhan, S. Pd.
Ilustrator : Andi Baetal I Resky



Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2024

KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan. Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

SEKAPUR SIRIH

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Salawat dan salam semoga tercurah ke haribaan Rasulullah s.a.w., keluarga serta para sahabatnya.

Berikut ini buku *I Cening nennia I Cui-Cui (I Cening dan I Cui-Cui)*. Buku yang dikhususkan untuk pembaca jenjang A. Semoga anak-anak senang membacanya dan dapat mengambil manfaat darinya.

Terima kasih yang sedalam dalamnya saya ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pembuatan buku ini.

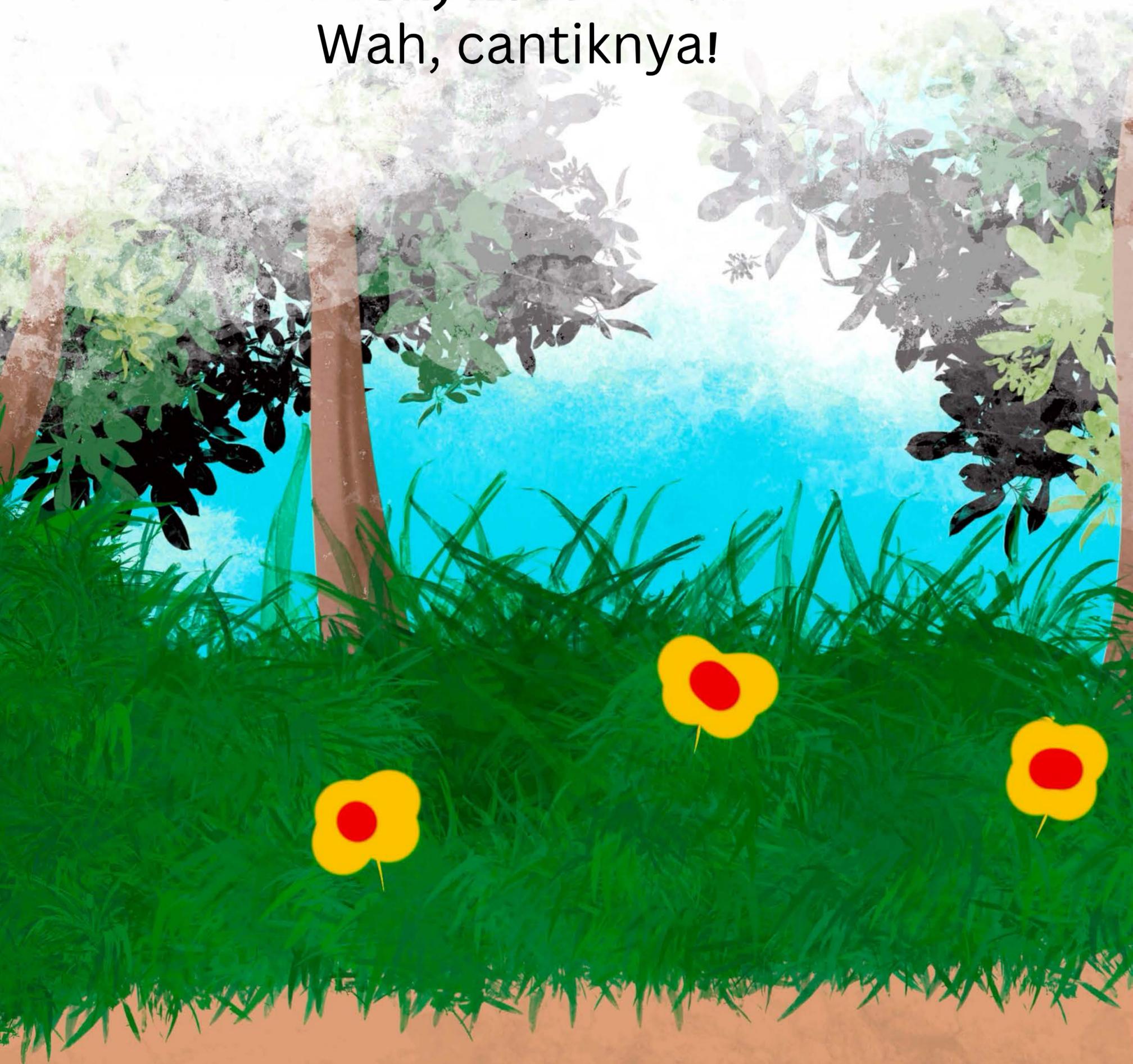
Makassar, Agustus 2024

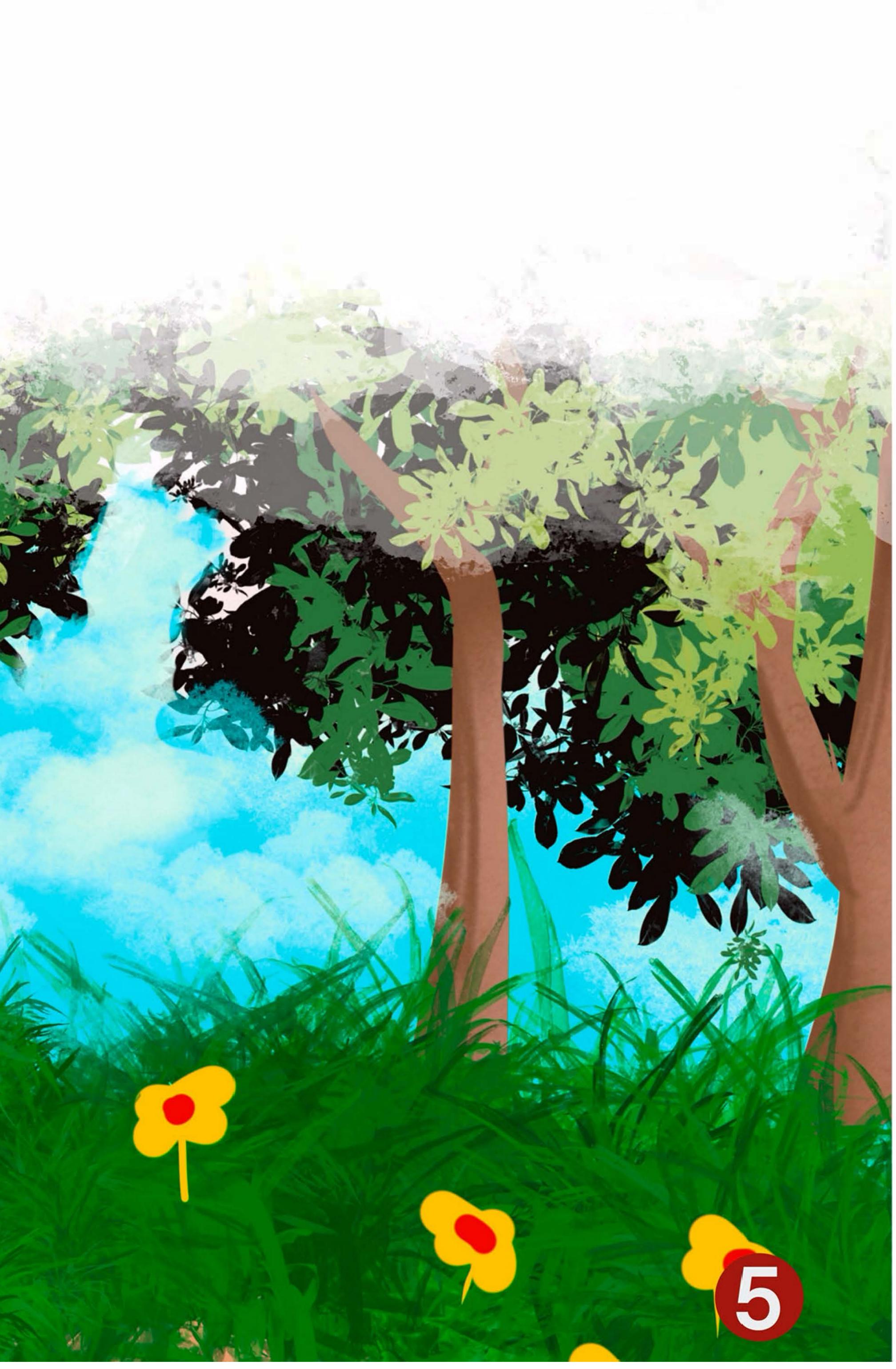
Penulis Maskur

Oni aga iyaro?
Suara apa itu?



Weh, kessinna!
Wah, cantiknya!





Macekdei I Cui-Cui. Mekkei I Cui-Cui.
I Cui-Cui kedinginan. I Cui-Cui menggigit.



Messe nyawana | Cenning mitai.
I Cenning kasihan melihatnya.



Nawerenni nanre I Cui-Cui.
I Cui-Cui diberi nasi.



Cui-Cui



Mappittoni I Cui-Cui.
I Cui-Cui mematuknya.







Biodata Penulis



Maskur, S.Pd., Gr. lahir di Barru 7 Maret, Sulawesi Selatan. Kini kembali aktif mengajar di SMAN 17 Makassar sepulang dari mengajar di Community Learning Ceter, Malaysia. Penulis dengan nama pena Aidh Al Araf bisa dihubungi email: maskursastra@gmail.com FB: Maskur IG: Aidh Al Araf

Biodata Ilustrator I



RESKY, Lahir di kabupaten Bone pada tahun 2003. Mahasiswa Fakultas seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. RESKY menjabat sebagai Ketua Himpunan seni rupa periode 2024-2025

Biodata Ilustrator II



ANDI BAETAL MUKADAS, akrab dipanggil Andi Etal Lahir di Kabupaten Bone pada tahun 1968. Dosen di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Memiliki pengalaman yang cukup luas dalam berbagai kegiatan seni. Aktif menghadiri simposium, seminar, dan pertemuan ilmiah, baik sebagai peserta, pemateri, pelatih, juri, maupun reviewer. Selain itu, Andi Etal telah meraih berbagai prestasi dalam lomba seni, bidang lukis, kaligrafi, pidato, puisi, akting, pantomim, dan pementasan teater. Partisipasi aktifnya dalam lomba-lomba tersebut menunjukkan dedikasinya yang tinggi dalam mengembangkan kreativitas dan bakatnya di berbagai bidang seni. Memiliki pengalaman organisasi yang luas, baik di dalam maupun di luar kampus. Aktif terlibat dalam berbagai kegiatan organisasi yang berkaitan dengan seni dan pendidikan. Dalam bidang publikasi, telah menerbitkan banyak artikel dan tulisan yang berkaitan dengan seni. Karya tulisnya telah dimuat di surat kabar dan jurnal ilmiah. Berperan aktif dalam seni pertunjukan dengan pengalaman sebagai sutradara dan aktor. Tahun 2008 merintis berdirinya jurusan Pendidikan Seni Rupa di Universitas Muhammadiyah Makassar dan menjabat sebagai Ketua Prodi selama 3 periode (2008-2022). Saat ini, Dr. Andi Baetal Mukadas menjabat sebagai Sekretaris Jurusan Seni Rupa dan Desain di Fakultas Seni dan Desain. Jabatan ini menunjukkan kepercayaan yang diberikan kepadanya dalam mengelola dan mengembangkan bidang seni rupa dan desain di Universitas Negeri Makassar.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

**Engka naengkalinga oni I Cening. Nasappani.
Runtunni dongi temmaka kessinna. Dongi aga yaro?
De to naullei luttu iyaro dongie. Maragani carana I
Cening piarai?**

I Cening mendengarkan suatu suara. Ia mencarinya. Ia menemukan burung yang sangat cantik. Burung apakah itu? Burung itu tidak mampu juga terbang. Bagaimanakah cara I Cening memeliharanya?

